



Macam-Macam Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK Wijaya Putra Surabaya

Anugraheni Puspita

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

Email : anugraheni.21014@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Vocational High School (SMK) is a school level that requires substantial funding, of course, in this case, educational institutions at the vocational level must prepare good funding sources. Funding for education is basically the key to achieving the goals and quality of educational institutions. This research was conducted to find out the sources of financing used in SMK Wijaya Putra Surabaya. This study used a qualitative method with observation, interviews and documentation with the principal of SMK Wijaya Putra Surabaya. The results of this study are that Wijaya Putra Surabaya Vocational School uses three sources of funds including funds from (1) the government, (2) funds from students, and (3) funds from students' parents. The management standards for Wijaya Putra Surabaya Vocational School are in accordance with the existing guidelines.*

Keywords: *Sources of Education Financing, Education Economics*

Abstrak. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkat sekolah yang memerlukan pembiayaan yang cukup besar, tentunya dalam hal ini setia lembaga pendidikan pada jenjang kejuruan harus mempersiapkan sumber pembiayaan yang baik. Pembiayaan pendidikan pada dasarnya merupakan kunci dalam mencapai tujuan dan kualitas lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sumber pembiayaan yang digunakan di SMK Wijaya Putra Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah SMK Wijaya Putra Surabaya menggunakan tiga sumber dana antara lain dana dari (1) pemerintah, (2) dana dari peserta didik, dan (3) dana dai orang tua peserta didik. Dalam standar pengelolaan SMK Wijaya Putra Surabaya sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

Kata kunci: Sumber Pembiayaan Pendidikan, Ekonomi Pendidikan

LATAR BELAKANG

Semua komponen masyarakat wajib mendapatkan pendidikan, karena pada dasarnya dalam kehidupan manusia memerlukan pendidikan dalam hidup tentunya hal ini tidak dapat dipisahkan. Pemberian pendidikan wajib diberikan bagi seluruh masyarakat sesuai dengan bakat dan minat dan tanpa terkecuali. Memberikan pendidikan menyeluruh kepada masyarakat dapat membuat berkembangnya potensi dari dalam diri insan manusia dan tentunya hal ini akan berguna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan pendidikan masyarakat juga menjadi pedoman maju dan mundurnya suatu bangsa.

Pendidikan sebagai faktor yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa jauh dari apa yang diharapkan. Pendidikan harus menjadi hak seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yang menyatakan bahwa tujuan negara adalah “mencerdaskan kehidupan rakyat”. Konsekuensinya, pemerintah perlu merencanakan dan memfasilitasi seluruh rakyat Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas untuk kehidupan. Pembiayaan pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dilihat secara terpisah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam konteks peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan anggaran pendidikan secara efektif dan efisien diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang memadai dan efektif.

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan pendidikan terletak pada kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dana yang tersedia dengan memperhatikan kebutuhan dasar dan prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan rencana. Pemerintah dalam hal ini berperan penting dalam menciptakan kondisi dan kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang demokratis dan berkeadilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1. Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depiknas, 2003) bahwa asas penyelenggaraan pendidikan yaitu “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya dan suku bangsa”. kemajemukan". Kata kunci pemerataan di sini berlaku untuk pembiayaan pendidikan, yang berarti bahwa hibah pendidikan tidak boleh membeda-bedakan setiap warga negara yang ingin mengenyam pendidikan untuk meningkatkan potensi dirinya. Dengan

demikian, pembiayaan pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari beberapa tingkat lembaga pendidikan yang penting untuk mendapatkan pembiayaan pendidikan. Sekolah jenjang SMK merupakan sekolah khusus untuk menyiapkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi dan memiliki keterampilan dalam menjadi tenaga kerja terdidik dan profesional. Peserta didik pada jenjang ini dituntut untuk mampu mengikuti cepatnya arus perkembangan teknologi saat ini, *mengupgrade* potensi diri dengan bekal ilmu, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman kerja lapangan. Tentunya dalam mendukung proses majunya kegiatan pembelajaran pada tingkat SMK perlu juga mempersiapkan kebutuhan penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai dan hal tersebut tentunya membutuhkan pembiayaan yang besar. Pembiayaan pendidikan yang besar pada jenjang pendidikan ini sesuai dengan hasil kajian dan analisis investasi pendidikan di Indonesia tingkat pemerintahan kabupaten/kota yang dilakukan oleh bank dunia yang menyatakan bahwa pembiayaan atau dana pendidikan pada tingkat SMK memiliki unit cost yang jumlahnya lebih besar daripada tingkatan lainnya (M. Agphin and Sugiyono 2015).

Sumber pembiayaan yang cukup di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga merupakan komponen dalam memastikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Oleh karena itu pemerintah memberikan beberapa bentuk sumbangan pembiayaan pendidikan yang ditujukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan bantuan terhadap bentuk kegiatan operasional sekolah. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini ialah dana BOS yang bersifat BOS bersifat pemberian uang kepada lembaga pendidikan untuk membiayai kebutuhan operasional seperti pembelian buku, perlengkapan sekolah, gaji guru dan karyawan, serta kebutuhan lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan yang kedua ialah dana Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) (M. Agphin and Sugiyono 2015). Kedua dana ini tergolong dalam dana operasional yang dimana dana ini dimanfaatkan dalam penunjang kelancaran operasional pendidikan (Rusdiana 2019).

Pada umumnya sumber pembiayaan SMK tidak berbeda jauh dengan sekolah tingkat lainnya, yang menjadi pembeda ialah siapa yang menjadi pendiri atau pemegang dari seluruh pengelolaan sekolah tersebut seperti SMK Negeri dan Swasta. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wagiran et all (2004) yang berjudul “Pembiayaan SMK Negeri dan Swasta di DIY dalam Era Otonomi” yang menyatakan bahwa Meskipun dalam sumber pembiayaan sama yaitu dari pemerintah pusat (dana BOS), pemerintah Daerah (BOSDA), orang tua peserta didik, masyarakat dan sumber lainnya namun keduanya dibedakan oleh satu hal dimana pada SMK Negeri dana atau sumber pembiayaan terbesar merupakan dari pemerintah pusat atau daerah, sedangkan SMK Swasta sumber dana atau pembiayaan terbesar ialah dari orang tua siswa (SPP).

SMK Wijaya Putra Surabaya merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertempat di Surabaya bagian barat tepatnya di Jl. Pd. Benowo Indah No.1 - 3, Babat Jerawat, Kec. Pakal, Surabaya, Jawa Timur. SMK Wijaya Putra Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah tingkat kejuruan yang memiliki empat bidang jurusan antara lain jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga, Multimedia, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik Komputer dan Jaringan. SMK Wijaya Putra Surabaya dinaungi oleh yayasan wijaya putra. Dalam meningkatkan proses kegiatan pendidikan, sekolah ini memiliki beberapa sumber pembiayaan baik dari pemerintah maupun tidak dari pemerintah guna mendukung ketercapaian suatu proses pembelajaran didalamnya. Adanya macam-macam sumber pembiayaan yang digunakan di sekolah ini, peneliti tertarik untuk menggalih lebih dalam tentang macam-macam sumber pembiayaan pendidikan yang digunakan di SMK Wijaya Putra Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Sumber pembiayaan pendidikan menurut Nanang Fattah (2004) menjelaskan bahwa definisi dari sumber pembiayaan pendidikan adalah pemberian bantuan dana, sumbangan dan subsidi dari suatu lembaga pemerintahan seperti dana BOS dan BOSDA ataupun masyarakat seperti dari orang tua murid berupa SPP dan infaq yang diberikan secara teratur yang diberikan dan diterima oleh suatu lembaga pendidikan. Sedangkan menurut (Martin 2014) mendefinisikan sumber pembiayaan pendidikan merupakan semua bentuk biaya yang berasal dari seluruh komponen stakholder meliputi pemerintah,

masyarakat dan orang tua peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa Sumber dana pendidikan adalah segala jenis dana atau sumber dana yang digunakan untuk mendanai kegiatan pendidikan, termasuk dalam hal ini biaya penunjang kegiatan belajar mengajar, pengembangan kurikulum, sarana fisik, pelatihan tenaga kependidikan, dan sebagainya. Sumber pembiayaan pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber seperti pemerintah, swasta, masyarakat, donasi, dan sebagainya. Tujuan sumber pembiayaan pendidikan adalah untuk menjamin pemerataan akses pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wagiran et all (2004) yang berjudul “Pembiayaan SMK Negeri dan Swaata di DIY dalam Era Otonomi” yang menyatakan bahwa Meskipun dalam sumber pembiayaan sama yaitu dari pemerintah pusat (dana BOS), pemerintah Daerah (BOSDA), orang tua peserta didik, masyarakat dan sumber lainnya namun keduanya dibedakan oleh satu hal dimana pada SMK Negeri dana atau sumber pembiayaan terbesar merupakan dari pemerintah pusat atau daerah, sedangkan SMK Swasta sumber dana atau pembiayaan terbesar ialah dari orang tua siswa (SPP).

METODE PENELITIAN

Sebagai langkah sistematis untuk membahas *Macam-Macam Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK Wijaya Putra Surabaya*, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menelaah atau menggambarkan situasi sosial yang dikaji secara menyeluruh, luas dan mendalam. Jenis data penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menitikberatkan pada angka atau nilai ketika mengukur variabel dan tidak melakukan uji statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. (2) Data sekunder berupa informasi dari majalah, buku, referensi internet dan penelitian lainnya yang bersangkutan pada pembahasan topik.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Alat pengumpulan data meliputi catatan hasil lapangan dan alat perekam. Data dianalisis dengan pengumpulan data (reduksi dan klasifikasi data), review semua kategori, dan melengkapi data yang terkumpul untuk review dan analisis. Data diinterpretasikan melalui interpretasi logis dan empiris berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi, pengamatan terus menerus, perluasan partisipasi, kecukupan referensi dan metode lain digunakan untuk memvalidasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tentu saja akan memajukan lembaga pendidikan itu. Tentu pembiayaan pendidikan sangat penting dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan, namun dalam pelaksanaan pembiayaan ini tentu tidak akan lepas dengan isu seputar ekonomi pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Levin dalam Monita (2019) pembiayaan pendidikan merupakan kegiatan pemanfaatan pendapatan atau sumber pembiayaan yang ada untuk melaksanakan kegiatan pendidikan baik pada daerah maupun tingkatan yang berbeda-beda. Sedangkan secara penggunaan menurut Nanang Fattah (2009) mengatakan bahwa dalam penggunaannya dana pendidikan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan dalam pemenuhan keperluan penyelenggaraan sebuah pendidikan seperti pembiayaan upah pendidik, peningkatan sarana dan prasarana yang profesional, pengadaan alat dan bahan ajar, kebutuhan habis pakai (ATK), kegiatan pengembangan bakat (ekstrakurikuler), administrasi pendidikan, dan kegiatan pengawasan/supevisi. .

Menurut kesimpulan penjelasan diatas bahwa Biaya pendidikan tentunya dapat digunakan sebagai sumber baik berupa uang, tenaga kerja maupun barang yang dapat menunjang secara langsung efektivitas dan penerapan penyelenggaraan manajemen pendidikan, bahkan lebih terasa dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah, yang membutuhkan kemampuan dari masing-masing lembaga pendidikan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pertanggungjawaban pengelolaan pembiayaan dana secara transparan kepada publik dan pemerintah.

Dalam pemanfaatan sumber pembiayaan pendidikan di dalam mengelolanya lebih mengutamakan pada aspek operasional, seperti pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana jurusan dan pelatihan profesional guru dimana aspek tersebut merupakan aspek pembiayaan pendidikan yang besar. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat (Martin 2014) yang mengatakan Biaya pendidikan terbesar adalah biaya operasional, biaya non operasional dan pengeluaran investasi dan ada korelasi positif dan signifikan antara norma biaya pendidikan dengan kompetensi pembelajaran tenaga pendidik.

Sumber Pembiayaan Pendidikan SMK Wijaya Putra Surabaya

SMK Wijaya Putra merupakan salah satu sekolah kejuruan yang dibawah naungan Yayasan Insan Indonesia Mandiri (YIIM) memiliki beberapa sumber pendidikan yang dikelola dem ketercapaian pendidikan didalamnya. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya sumber pembiayaan pendidikan sekolah tersebut tergolong daei dana pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sumber dana dari peserta didik, dan sumber dana berasal dari orang tua peserta didik. Pernyataan kepala sekolah tersebut mengenai macam-macam sumber dana tersebut juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ridwan and Sakdiyah 2022) yang berjudul “ Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor” dimana yayasan tersebut menggunakan salah satu dari tujuh sumber dana yaitu Sumber dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, orang tua siswa, orang tua asuh, kelompok masyarakat, peserta didik itu sendiri dan bersumber dari yayasan.

a) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Pemerintah Pusat dan Daerah

Sumber pembiayaan yang cukup di tingkat Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) juga merupakan komponen dalam memastikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Oleh karena itu pemerintah memberikan beberapa bentuk sumbangan pembiayaan pendidikan yang ditujukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan bantuan terhadap bentuk kegiatan pendidikan. Pernyataan tersebut juga sudah tercantum pada Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sumber pembiayaan pendidikan dari pusat dan daerah yang dikelola di SMK Wijaya Putra merupakan dana BOS dan dana BPOPP. Menurut hasil wawancara yang dilakukan, dana BOS pada sekolah ini merupakan bantuan dari pemerintah pusat dimana pemberian dana ini disalurkan kepada sekolah baik negeri

dan swasta, perhitungan tentang dana ini dihitung dimana besaran dana langsung yang diterima sekolah dihitung dengan berdasarkan total keseluruhan peserta didik dari masing-masing sekolah dan satuan biaya bantuan (*unit cost*) dimana dalam unit cost di SMK lebih besar daripada sekolah umumnya.

Dalam segi pendayagunaan dana ini pada sekolah ini lebih banyak diperuntukan untuk kegiatan operasional kejuruan. Dimana sekolah kejuruan merupakan sekolah yang lekat dengan kegiatan praktek secara langsung, dan tentunya praktek inilah yang akan membutuhkan fasilitas yang lengkap agar tujuan dari proses praktek ini dapat terlaksana. Pemeliharaan/ pengadaan juga menjadi prioritas dalam pendayagunaan sumber dana BOS ini, namun tentunya sekolah dalam pendayagunaan ini harus memilih mana saja fasilitas yang harus diprioritaskan. Selain kegiatan operasional, sekolah ini juga memanfaatkan dana BOS untuk pengembangan pendidik/peserta didik. Dengan demikian dalam kategori jenis pembiayaan sekolah SMK Wijaya Putra dalam pemanfaatan dana menggunakan biaya langsung atau biasa disebut dengan istilah *Direct Cost*. Hal ini diperkuat oleh pendapat Anwar (1991) Biaya langsung diartikan sebagai pengeluaran uang yang membiayai secara langsung administrasi pendidikan, kegiatan pengajaran, penelitian dan pelayanan masyarakat.

Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya menggunakan Dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dalam penyelenggaraan pendidikan. Penggunaan biaya BPOPP di sekolah ini tidak jauh berbeda dengan pemanfaatan dana menggunakan dana BOS yakni pemanfaatan dana dalam hal operasional sekolah. Penggunaan dana BPOPP yang dilaksanakan sekolah ini sudah sejalan dengan definisi dari program pembiayaan ini yang tercantum dalam “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 33 Tahun 2019,” menerangkan bahwa BPOPP merupakan program bantuan pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah daerah provinsi Jawa Timur. Dana ini digunakan untuk mendukung pendanaan biaya penunjang personalia dan nonpersonalia, dana ini bersumber dari dana APBD Provinsi Jawa Timur. Dalam pelaksanaan penggunaan dana bersumber dari pemerintah pusat/daerah di SMK Wijaya Putra tentu sudah sesuai dengan aturan dan ketentuan dalam pemanfaatan kedua dana tersebut

b) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Peserta Didik

Sekolah kejuruan merupakan sekolah yang dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang tertentu. Tentunya dengan keahlian itu dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian sekolah. Kegiatan peserta didik yang dapat menghasilkan uang ini disebut dengan kegiatan wirausaha. Kegiatan wirausaha menurut F. Drucker dalam (Suryana 2011) mengatakan secara singkat kewirausahaan memiliki arti sebagai keahlian dalam membuat sebuah produk atau hal yang baru dan berbeda. Dalam hal kewirausahaan SMK Wijaya Putra memiliki sumber dana berasal dari hasil peserta didik yakni pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang menghasilkan sebuah produk *Wi-fi* dimana dalam pemasarannya sudah baik dan memiliki pelanggan tetap dalam penggunaan *Wi-fi* yang dirancang oleh peserta didik jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Selain itu dalam peningkatan sumber dana lainya juga dilakukan oleh peserta didik jurusan Desain Komunikasi Visual dimana peserta didik pada jurusan ini berwirausaha pada bidang jasa pembuatan poster, video, *editing* foto dan lain sebagainya.

c) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Orang Tua Peserta Didik

Sumber dana pendidikan yang berasal dari orang tua peserta didik merupakan sumber pembiayaan yang cukup potensial berpengaruh dalam peningkatan sumber dana sekolah setelah sumber dana dari pemerintahan. Pengelolaan terbesar dalam bidang ekonomi pendidikan di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya menggunakan dana dari orang Tua peserta didik. Dimana dalam pengalokasian dana SPP ini dialokasikan untuk membayar gaji guru/pendidik serta digunakan sebagai penunjang kegiatan pendidikan. Pembiayaan pendidikan dari orang tua siswa ini disebut dengan uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), SPP ini wajib dibayar oleh wali murid dari peserta didik yang masih dalam status aktif disekolah ini. Pembayaran SPP ini dilakukan secara rutin dalam satu kali dalam satu bulan. Jenis pengeluaran orang tua peserta didik untuk bersekolah di SMK Wijaya Putra yang meliputi biaya uang pangkal, uang SPP, biaya kegiatan study tour, pembelian buku pelajaran, pembelian pakaian seragam sekolah dan biaya lainnya.

Pengelolaan dana bersumber dari orang tua peserta didik yang telah dilakukan SMK Wijaya Putra menjadi cara dalam menambah penghasilan seolah dalam pemenuhan penyelenggaraan pendidikan di saekolah ini. Tentunya apa yang telah dilakukan SMK Wijaya Putra sangat tepat hal ini didukung oleh pernyataan (Ferdinand W 2013) yang mengatakan bahwa partisipasi orang tua/wali murid dalam pendidikan ditujukan pada partisipasi mempertahankan, menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan pendidikan. Hal ini menciptakan kerjasama yang baik antara orang tua siswa/siswa dengan guru agar pendidikan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bertempat di SMK Wijaya Putra Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan dengan baik SMK Wijaya Putra memiliki beberapa sumber pembiayaan meliputi (1) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Pemerintah Pusat dan Daerah berupa dana BOS dan BPOPP dimana dana ini digunakan untuk operasional meliputi pengadaan dan perawatan alat jurusan dan sebagian digunakan untuk peningkatan kompetensi guru (2) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Peserta Didik, dimana SMK Wijaya Putra memiliki peserta didik yang mampu berwirausaha yang menghasilkan sumber dana yang dapat digunakan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan (3) Sumber Dana Pendidikan Berasal dari Orang Tua Peserta Didik berupa SPP dimana sumber pembiayaan ini dapat dikelola lembaga sekolah untuk menunjang pendidikan seperti pemberian gaji pendidik (guru) dan operasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga ditemukan fakta bahwa pembiayaan pada tingkat SMK jauh lebih besar dibanding tingkatan lainnya, dan paling besar pada pembiayaan operasional pengadaan dan pemeliharaan alat jurusan. Tentunya dengan ini diharapkan pemimpin Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat memanfaatkan dan kreatif dalam pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anon. 2019. "Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 33 Tahun 2019." *Disdik Jatim* 561(3):S2-3.
- Anwar, Moch Idoch. 1991. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Ferdi W, P. 2013. *Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis*. (Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan).
- M.Agphin, Ramadhan, and Sugiyono. 2015. "Pengembangan Sumber Dana Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Developing the Source of School Funds In." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5(3):340-51.
- Martin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Monita, Dinda Fitri. 2019. *Pembiayaan Dalam Pendidikan*. INA-Rxiv.
- Nanang Fattah. 2004. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. 2009. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Ahmad, and Halimatun Sakdiah. 2022. "Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor." *Hibrul Ulama* 4(1):19-27. doi: 10.47662/hibrululama.v4i1.168.
- Rusdiana, Ahmad. 2019. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN: Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi." 1-388.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003. n.d. "Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
- Wagiran et all. 2004. "PEMBIAYAAN SMK NEGERI DAN SWASTA DI DIY DALAM ERA OTONOMI." 54-67.